

Pertemuan 9

Rancang Bangun SPK



Rancang Bangun SPK

Sistematika Rancang Bangun SPK

Sistematika pemecahan masalah dimulai dari ide dasar perkembangan pengambilan keputusan. Analisis ini kemudian dikaitkan dgn permasalahan para pengambil keputusan berdasarkan tinjauan bbrp elemen keputusan dgn mengoptimalkan sumber daya yg tersedia.



Rancang Bangun SPK

Tahap perancangan SPK pada garis besarnya terdiri dari :

- 1. Penentuan Tujuan Penelitian
- 2. Tahap Studi Pendahuluan dan Studi Kelayakan
- 3. Tahap Perumusan Kebutuhan Data Input dalam kaitannya dgn pengembangan sistem informasi
- 4. Tahap Perumusan Kemampuan yg harus dipenuhi oleh SPK dan perlengkapan yg dibutuhkan
- 5. Tahap Perancangan dan Pengembangan SPK



Tahapan Rancang Bangun SPK

Identifikasi Tujuan Rancang Bangun

Berguna untuk menentukan arah dan sasaran yang ingin dicapai. Ini berguna sebagai acuan/pedoman dalam perancangan SPK.

Perancangan Pendahuluan

Berguna untuk merumuskan kerangka & ruang lingkup SPK, serta persyaratan unjuk yg mesti dipenuhi, memilih konsep menganalisa dan mengaplikasi model pembuatan keputusan yg relevan dgn tujuan SPK yg akan dibangun, jugaMengidentifikasi spesifikasi SPK.

Perancangan SPK

Meliputi kegiatan-kegiatan analisa sistem sampai perancangan konfigurasi SPK.

Program Studi Sistem Informasi

STMIK NUSA MANDIRI

COPYRIGHT (C) Sept 2012



Analisa Sistem

Memiliki aktifitas-aktfitas sbb:

- 1. Mempelajari Sistem yg Ada
 - Analisis hendaknya dilakukan secara holistik (utuh dan menyeluruh), mencakup hal-hal sbb :
 - a. Menelaah kembali fakta-fakta historis
 - b. Analisis input
 - c. Meninjau kembali metode dan prosedur
 - d. Meninjau kembali file-file yg dipelihara
 - e. Analisa output
 - f. Membuat diagram alir sistem yg ada



- 2. Merumuskan Spesifikasi Sistem
 - Spesifikasi sistem harus mencakup item-item sbb:
 - a. Data masukan dari dokumen sumber
 - b. Metode dan prosedur yg menunjukkan hubungan data masukan terhadap file data dan file data terhadap keluaran sistem
 - c. File data yg dipelihara dan organisasinya
 - d. Keluaran yg dihasilkan



Perancangan Konfigurasi Sistem

Diawali dgn meninjau kembali informasi pada sistem yg ada, lalu memilih satu dari tiga tingkatan teknologi pengembangan SPK, kemudian merancang ketiga komponen teknologi SPK (data base, model keputusan dan model dialog) sesuai kebutuhan performansi sistem usulan.



Beberapa pedoman penting yg harus ditetapkan dalam perancangan SPK :

- 1. Kebijakan baru yg konsisten dgn tujuan SPK
- 2. Masukan data yg direncanakan
- 3. Metode dan prosedur baru
- 4. Data base yg terpelihara
- 5. Keluaran yg diperlukan
- 6. Pertimbangan peralatan



Pendekatan Perancangan Subsistem Dialog

Fungsi dan fleksibilitas suatu SPK tergantung pada kemudahan interaksi antara Sistem dgn pemakainya. Dialog antara pemakai dgn sistem dilakukan melalui bahasa komunikasi yg dpt dikategorikan dalam tiga jenis:

- 1. Komunikasi antara pemakai dgn SPK
- 2. Komunikasi peraga/representasi
- 3. Komunikasi pemandu



Pendekatan Perancangan Subsistem Data Base

Konfigurasi subsistem data base dibagi dalam dua prosedur:

- 1. Subsistem Manajemen Data Base
- 2. Subsistem Ekstraksi Data

Pendekatan Perancangan Subsistem Pemodelan

Model yg umum dikategorikan dalam dua jenis :

- 1. Model Matematika
- 2. Model Informasi